

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia kerja yang semakin meningkat mendorong tingkat persaingan antar individu menjadi lebih kompetitif untuk memperoleh kesempatan dalam bekerja, khususnya bagi lulusan perguruan tinggi. Sehingga dibentuknya program magang yang wajib dilakukan sebagai syarat kelulusan untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan siap bekerja secara *soft skill* dan *hard skill* (Windika et al., 2022).

Dalam dunia kreatif, terdapat jenis perusahaan korporat dan agensi yang memiliki struktur yang berbeda. *Creative agency* menawarkan jasa dan menggunakan desain dalam memasarkan sebuah produk atau *brand* melalui digital marketing untuk menarik perhatian dengan efektif, salah satunya dengan menggunakan media sosial sebagai salah satu *platform* favorit masyarakat (Agustin et al., 2023, hlm. 586). Media sosial merupakan *platform* digital yang berfungsi sebagai media komunikasi serta promosi untuk memasarkan produk atau jasa. Beberapa fungsi media sosial tersebut menjadikannya sarana yang efektif untuk mengembangkan merek melalui konten visual, membangun hubungan emosional dengan audiens serta meningkatkan *brand awareness* melalui iklan atau promosi menarik di Instagram (Candra et al., 2025, hlm. 881).

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *creative agency* tersebut merupakan KAIA Project, yang menawarkan jasa desain melalui pemasaran digital, khususnya melalui *platform* media sosial. KAIA Project berdiri sejak tahun 2017 merupakan agensi yang memberikan jasa desain dalam *advertising* dan pemasaran digital untuk meningkatkan *awareness* dan membantu *brand* dalam bersaing di dunia digital kreatif. Berdasarkan situs web dari KAIA Project, *brand* dapat memilih beberapa jenis jasa seperti *social media management*, Tiktok *content creation*, *event* dan *campaign*, *photoshoot* dan *videography*, KOL dan *influencer management*, serta media *press conference*. Melalui salah satu jasa tersebut,

diperlukan perancangan desain dalam pengelolaan konten media sosial guna mempertahankan dan meningkatkan eksistensi brand di dunia digital.

Fokus dari proyek ini adalah menghasilkan strategi promosi yang efektif melalui desain visual yang menarik dan komunikatif untuk meningkatkan *brand awareness* pada beberapa *brand* yang telah melakukan kerjasama dengan KAIA Project. Untuk memenuhi kebutuhan strategi tersebut, dilakukan perancangan desain pada media sosial berupa Instagram *story*, *cover reels*, serta *feeds* yang disesuaikan dengan karakter dan identitas dari setiap masing-masing *brand*, sehingga audiens mengetahui ciri khas dan produk yang ditawarkan.

Dengan kebutuhan desain visual untuk menghasilkan konten media sosial yang menarik serta menyesuaikan visual dalam setiap brand, membuat penerapan ilmu desain komunikasi visual menjadi penting bagi mahasiswa dalam program magang. Program tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajari dalam proyek nyata serta mempelajari secara langsung di dunia kerja mengenai strategi desain promosi digital, proses kreatif, dan penyesuaian dalam setiap karakter brand yang berbeda-beda. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal secara *soft* dan *hard skill* bagi mahasiswa agar dapat lebih berkembang secara profesional dalam bekerja di dunia kreatif.

1.2 Tujuan Kerja

Dengan kurun waktu empat hingga enam bulan dalam melaksanakan program magang, penulis telah menentukan tempat magang yang sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh. Tujuan tersebut dapat diperoleh baik dalam akademik maupun non akademik, dengan beberapa poin yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana desain;
2. Mahasiswa dapat meningkatkan berbagai pengalaman dalam desain melalui *softskill* dan *hardskill*;
3. Mahasiswa dapat meningkatkan ilmu mengenai konten promosi melalui berbagai jenis karakter brand;
4. Mahasiswa mendapatkan koneksi dengan pekerja di dunia kreatif; dan
5. Mahasiswa memperoleh pengalaman bekerja secara profesional dalam sehari-hari selama magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pada program magang untuk menyelesaikan akhir semester 8, terdapat beberapa ketentuan dari universitas mengenai waktu kerja serta prosedur yang wajib dilakukan sebelum magang, selama magang, serta ketika berakhirnya magang. Berdasarkan hal tersebut, mata kuliah magang atau *Career Acceleration Program* memiliki jumlah 20 sks dan harus memenuhi sebesar 640 jam kerja magang di perusahaan yang telah dipilih. Berikut merupakan waktu serta prosedur pelaksanaan kerja penulis selama di KAIA Project.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Dalam proses magang dengan kontrak selama enam bulan di KAIA Project, terdapat beberapa waktu pelaksanaan sebagai ketentuan yang wajib dilaksanakan, yaitu periode kerja, jam kerja, ketentuan kerja, serta mulai dan akhir dari magang dengan penjelasan melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

No.	Waktu Pelaksanaan Kerja	Kontrak Kerja
1.	Periode kerja	6 Bulan Magang
2.	Jam kerja	9.30 WIB – 17.30 WIB
3.	Hari kerja	Senin – Jumat
4.	Ketentuan kerja	<i>Work From Office</i> (WFO)
5.	Memulai kerja	9 Februari 2026
6.	Berakhirnya kerja	4 Agustus 2026

Penulis melakukan kontrak magang dengan KAIA Project selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 9 Februari - 4 Agustus 2026, dikarenakan terdapat pemberian *appreciation fee* oleh KAIA Project pada tanggal 5 setiap bulannya. Saat magang, penulis wajib bekerja secara *Work From Office* (WFO) di kantor KAIA Project selama kantor beroperasi yaitu 8 jam, dimulai pada pukul 9.30 WIB dan jam kerja berakhir pada pukul 17.30 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam.

Tetapi, penulis dapat melakukan *Work From Home* (WFH) atau *Work From Anywhere* (WFA) pada hari-hari tertentu, yaitu jika adanya

urgensi atau berkaitan dengan proyek desain yang sudah mendekati *deadline*, namun juga diwajibkan untuk melakukan pengizinan kepada *Human Resource Development* (HRD) dengan alasan kepentingan yang dapat diterima dan perizinan dilakukan maksimal satu hingga kurang lebih tiga hari sebelum ketidakhadiran.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam prosedur pelaksanaan kerja yang dilakukan *selama Career Acceleration Program Track 1*, berikut merupakan penjabaran yang dilalui oleh penulis mulai dari pencarian hingga memulai magang.

Tabel 1.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	24 November 2026	<i>Briefing Pra Career Acceleration Program</i>	Dilakukannya pemberitahuan arahan dan informasi untuk program magang yang akan dilaksanakan pada bulan februari.
2.	Januari 2026	Pencarian tempat magang	Penulis melakukan pencarian tempat magang di berbagai aplikasi, seperti: Glints, LinkedIn, Jobstreet, dan Instagram.
3.	6 Januari 2026	Melakukan pengajuan tempat magang di <i>Pro Step</i>	Penulis melakukan pengajuan 10 tempat magang untuk pertama kali dalam situs web <i>prostep</i> . Pada akhirnya melakukan pengajuan 6 hingga 7 kali di situs <i>prostep</i> .
4.	23 Januari 2026	Melakukan Interview di SinarMas Land	Penulis mendapatkan panggilan pertama untuk melakukan <i>interview</i> secara <i>onsite</i> di SinarMas Land Campus BSD pada pukul 14.00 WIB hingga 14.35 WIB.
5.	30 Januari 2026	Mendapatkan panggilan interview di PT Sleep Easy	Penulis mendapatkan panggilan melalui WhatsApp untuk melakukan <i>interview</i> kedua secara <i>online</i> dengan PT Sleep Easy.
6.	30 Januari 2026	Melakukan <i>interview</i> di	Mendapatkan kabar bahwa penulis tidak lolos dalam <i>interview</i>

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
		PT Sleep Easy	SinarMas Land. Namun pada pukul 17.00 WIB hingga 18.00 WIB melakukan <i>interview</i> secara online dengan PT Sleep Easy.
7.	1 Februari 2026	Mendapatkan hasil <i>interview</i> dari PT Sleep Easy	PT Sleep Easy memberitahu bahwa penulis lolos dan dapat melakukan magang di perusahaan tersebut
8.	2 Februari 2026	Dipanggil untuk melakukan <i>interview</i> di KAIA Project	<i>Human Resource</i> (HR) dari KAIA Project melakukan panggilan melalui WhatsApp untuk melakukan <i>interview</i> pada tanggal 4 Februari dan membawa CV serta menyiapkan portofolio.
9.	2 Februari 2026	<i>Briefing</i> Magang	Terdapat <i>briefing</i> magang yang dilaksanakan di gedung D UMN, dengan tujuan membahas penulisan laporan, waktu magang, dan pembagian dosen pembimbing.
10.	4 Februari 2026	Melakukan <i>interview</i> di KAIA Project	Penulis melakukan <i>interview onsite</i> di KAIA Project pada pukul 10.30 WIB dengan Kelvin Kosasih selaku <i>Creative Director</i> dan Nico Putra Budiman selaku <i>Branding Director</i> .
11.	6 Februari 2026	Menerima surat LoA dari KAIA Project	<i>Human Resorce</i> (HR) dari KAIA Project mengirimkan surat penerimaan LOA sebagai syarat program magang dan penulis melakukan <i>complete registration</i> .
12.	9 Februari 2026	Hari pertama memulai magang	Penulis melakukan kontrak magang selama 6 bulan dengan KAIA Project, dengan dimulainya magang pada tanggal 9 Februari 2026 hingga 4 Agustus 2026.

Dalam proses mendapatkan magang, pencarian tempat magang dilakukan setelah penulis mendapatkan *briefing* pertama dari ketua pelaksana dan menyelesaikan pengumpulan Tugas Akhir. Penulis melakukan pencarian tempat magang dan meng-*apply* sepuluh tempat setiap minggu di situs web *Prostep* hingga beberapa minggu. Setelah itu, penulis mendapatkan panggilan wawancara dan *user test* dari beberapa perusahaan, hingga akhirnya mendapatkan KAIA Project sebagai tempat untuk melaksanakan magang. Penulis juga turut meminta surat LOA kepada *human resource* agar dapat melakukan *submit* pada registrasi magang di situs web *prostep*. Program magang yang dilaksanakan oleh penulis berlangsung selama enam bulan dengan KAIA Project yang tercatat dimulai pada tanggal 9 Februari 2026 hingga 4 Agustus 2026, melebihi waktu 640 jam yang menjadi minimal dari *Career Acceleration Program Track 1*. Selama program tersebut, penulis diwajibkan untuk mengisi *daily task* mengenai pengerjaan setiap hari kerja dan pengerjaan laporan agar mendapatkan *approval* dari *supervisor* dan *advisor*.

